



## The Effect of Collage Activities on Fine Motor Skills of Children Aged 5-6 Years at PAUD Harapan Ummat Academic Year 2022/2023

Fanny Ariyanti<sup>1\*</sup>, Suri Handayani Damanik<sup>2</sup>

Universitas Negeri Medan

**Corresponding Author:** Fanny Ariyanti [fannyariyanti308@gmail.com](mailto:fannyariyanti308@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Collage,  
Children's Fine Motoric  
Ability

*Received :* 21 May

*Revised :* 23 June

*Accepted:* 26 July

©2023 Ariyanti, Damanik: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to examine and obtain empirical data about the effect of collage activities on the fine motor skills of children aged 5-6 years. Research conducted at the PAUD Harapan Ummat. The method used in this study is quantitative research (experimental), the type of research is Pre-Experimental Designs, with the form of One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were children aged 5-6 years at PAUD Harapan Umat Tahun. The research sample was taken using a random sampling technique for children aged 5-6 years at PAUD Harapan Umat with details of 14 boys and 6 girls. A total of 20 children. Based on the results of the hypothesis test through the calculations, the calculated T value is smaller, namely 11 compared to the T table value = 52 (where  $\alpha = 0.025$  and  $n = 20$ ). In order to obtain  $T_{count} < T_{table}$  or  $11 < 52$ , so that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. So, it can be concluded from the hypothesis that: "there is a significant effect of using collage activities on fine motor skills of early childhood at PAUD Harapan Umat 2022/2023". The results of the study showed that by using collage activities in terms of stimulating fine motor skills in early childhood the results looked better than before using collage activities.

---

## Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Harapan Ummat TA 2022/2023

Fanny Ariyanti<sup>1\*</sup>, Suri Handayani Damanik<sup>2</sup>

Universitas Negeri Medan

**Corresponding Author:** Fanny Ariyanti [fannyariyanti308@gmail.com](mailto:fannyariyanti308@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Kolase, Kemampuan Motorik Halus Anak

*Received :* 21 Mei

*Revised :* 23 Juni

*Accepted:* 26 Juli

©2023 Ariyanti, Damanik: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan memperoleh data secara empiris tentang pengaruh kegiatan kolase terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Penelitian yang dilaksanakan di PAUD Harapan Ummat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (Eksperimen), jenis penelitiannya adalah *Pre-Experimental Designs*, dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Umat Tahun. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling untuk anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Umat dengan rincian 14 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Total keseluruhan 20 anak. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang melalui dari perhitungan diperoleh nilai T Hitung lebih kecil nilainya yaitu 11 dibandingkan dengan nilai T Tabel = 52 (dimana  $\alpha = 0,025$  dan  $n = 20$ ). Sehingga diperoleh  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $11 < 52$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan dari hipotesis yaitu: "ada pengaruh yang signifikan penggunaan kegiatan kolase terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di PAUD Harapan Umat 2022/2023". Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan kegiatan kolase dalam hal menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini hasilnya terlihat lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan kegiatan kolase.

---

## PENDAHULUAN

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih, misalnya kemampuan memindahkan barang dari tangan, mencoret-coret, meremas, menggenggam, menggunting, menulis dan lain-lainnya.

Menurut Mitaningsih (2021, h. 38) Gerakan motorik halus apabila gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan yang cermat. Oleh karena koordinasi antara mata dan tangan sudah semakin baik maka anak sudah dapat mengurus diri sendiri dengan pengawasan orang yang lebih tua.

Menurut Ulfa (2018, h. 1) kegiatan kolase merupakan kegiatan yang baik untuk anak-anak prasekolah karena kegiatan ini dapat diselesaikan dengan cepat dan masuk kedalam rentang ketertarikan sebagian besar anak-anak usia dini. Kata "kolase" dalam bahasa Inggris disebut "collage" yang berasal dari bahasa Perancis "coller" yang berarti "merekatkan". Kolase itu sendiri merupakan sebuah desain atau sebuah gambar yang dibuat dari potongan atau guntingan kertas.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di PAUD Harapan Ummat, penulis melihat anak yang memiliki kemampuan motorik halus yang masih rendah yaitu anak belum mampu mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan rumit, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media, mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus.

Alasan peneliti memilih kegiatan kolase, dikarenakan kegiatan kolase merupakan teknik yang kaya akan aktivitas untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak terutama dalam hal kelenturan jari-jarinya, seperti merobek, menempel, dan menggunting bahan yang akan digunakan. Kegiatan kolase dapat melatih konsentrasi, ketelitian, mengenal warna dan bentuk, dapat melatih kreativitas anak dan dapat melatih kepercayaan diri anak. Selain itu dalam kegiatan kolase ini banyak bahan alam yang bisa digunakan dan mudah didapatkan disekitar lingkungan. Banyaknya aktivitas yang terkandung dalam kegiatan kolase dan semua melibatkan kerja otot-otot kecil pada tangan, ini tentunya akan mempengaruhi peningkatan kemampuan motorik halus anak.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Kemampuan Motorik Halus*

Otot-otot kecil ada dalam motorik halus, yaitu jari tangan dan motorik halus inilah yang membantu keterampilan dari jari-jemari tangan anak agar motorik halusnya menjadi lentur dari pemanfaatan menggunakan benda-benda untuk mengerjakan suatu objek.

Dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini mengatakan bahwa Standar Tingkat Pencapaian Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah peraturan untuk kapasitas yang dicapai oleh anak-anak di semua bagian kemajuan dan perkembangan, menggabungkan bagian-bagian yang ketat dan kebajikan, mesin fisik, mental, bahasa, sosial yang mendalam dan kreatif (Bagian I Pasal 1 ayat 2).

Faktor yang mempengaruhi gerakan terselaras halus dibagi 2 yaitu,

1. Faktor Bentuk

Faktor bentuk yang mempengaruhi keterampilan gerak adalah berupa bentuk tubuh, perubahan nyata tubuh, kemampuan melakukan sesuatu, berat badan dan susunan jaringan dalam tubuh menjadi faktor dalam mengetahui kesesuaian serta kemampuan gerak anak.

2. Faktor Lingkungan

Sedangkan faktor yang mempengaruhi dari lingkungan adalah stimulasi/rangsangan/feedback, misalnya anak akan menghampiri, menyentuh, atau memainkan benda yang menurutnya menarik baik dari segi bentuk, warna, dsb.

Berdasarkan hal itu dapat diketahui bahwa ada 2 faktor perkembangan motorik halus anak yaitu faktor bentuk, dan faktor lingkungan. Dalam hal ini, anak harus ada kesiapannya dalam belajar supaya anak bisa melakukan kegiatan yang dilakukan di sekolah, agar dalam perkembangan motorik halus dapat berkembang dengan baik.

### *Kolase*

Kolase adalah bentuk seni di mana berbagai bahan direkatkan pada bidang datar untuk membuat gambar atau bentuk. Manfaat kolase bagi anak yaitu dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak terutama dalam melatih kemampuan jari-jemari tangan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas, serta melatih konsentrasi, ketelitian dan kesabaran anak dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan motorik halus.

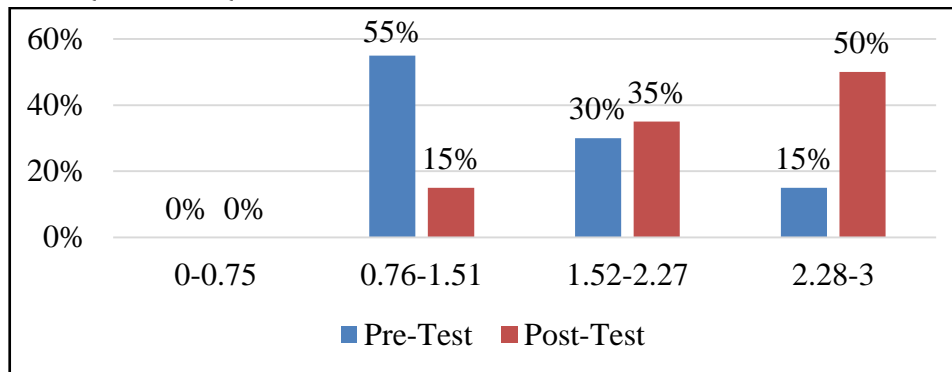
Bahan kolase ini dapat berupa bahan alam, olahan, setengah jadi, jadi, sisa maupun bekas, dsb. Contohnya kertas, majalah, kain perca, kapas, benang, plastik, sendok es krim, serutan kayu dan pensil, kulit pisang kering, kerang, komponen elektronik, sedotan, dan tutup botol, antara lain. Adapun

perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan kolase, yaitu: Alat seperti Lem dan Crayon, bahan seperti Kapas dan Kertas HVS. Jika ada penggunaan alat yang sangat berbahaya, maka guru harus mendampingi anak atau mengawasi anak dalam melakukan kegiatan kolase.

## METODOLOGI

*Pre-Experimental Design* berupa *One-Group Pretest-Posttest Design* merupakan metode penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini akan dilakukan di PAUD Harapan Ummat, Jl. Antariksa Gg. Pipa 4, Kec. Medan Polonia, Kel. Sari Rejo, Kota Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Ummat Tahun Pelajaran 2022/2023. Pada penelitian ini, sampel yang diambil dengan menggunakan teknik random sampling. Sampel penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Ummat dengan rincian 14 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Jumlah keseluruhan 20 anak.

## HASIL PENELITIAN



**Gambar 1. Persentase hasil observasi kemampuan motorik halus anak sebelum melakukan (*Pre-Test*) dan setelah melakukan (*Post-Test*) kegiatan kolase**

Berdasarkan gambar di atas dapat dideskripsikan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Umat sebelum melakukan kegiatan kolase menunjukkan ada 3 anak pada interval 2,28 - 3 dengan persentase sebesar 15%. Sebanyak 6 anak pada interval 1,52 - 2,27 dengan persentase sebesar 30%. Kemudian sebanyak 11 anak berada pada interval 0,76 - 1,51 dengan persentase sebesar 55%. Berdasarkan data tersebut, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 6,65 dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan. Kemudian setelah melaksanakan kegiatan kolase dapat dideskripsikan sebagai berikut: ada 10 anak pada interval 2,28 - 3 dengan persentase sebesar 50%. Sebanyak 7 anak pada interval 1,52 - 2,27 dengan persentase sebesar 35%. Kemudian sebanyak 3 anak berada pada interval 0,76 - 1,51 dengan persentase sebesar 15%. Pada penilaian post test, diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,2 dengan kategori berkembang sangat baik.

## Uji Hipotesis

Tabel 1. Perhitungan Uji Hipotesis dengan Uji Tes Ranking Bertanda Wilcoxon

R	Nilai		$X_1 - X_2$	$ X_1 - X_2 $	Urutan	Rank	Tanda Ranking	
	$X_1$	$X_2$					+	-
R1	10	12	-2	2	6	8,5	-	8,5
R2	6	5	1	1	3	4	4	-
R3	4	10	-6	6	18	19	-	19
R4	5	11	-6	6	19	19	-	19
R5	5	7	-2	2	7	8,5	-	8,5
R6	4	8	-4	4	15	15,5	-	15,5
R7	6	9	-3	3	12	13	-	13
R8	8	12	-4	4	16	15,5	-	15,5
R9	4	7	-3	3	13	13	-	13
R10	8	10	-2	2	8	8,5	-	8,5
R11	10	10	0	0	1	1,5	1,5	-
R12	8	10	-2	2	9	8,5	-	8,5
R13	5	5	0	0	2	1,5	1,5	-
R14	8	9	-1	1	4	4	-	4
R15	7	12	-5	5	17	17	-	17
R16	5	11	-6	6	20	19	-	19
R17	5	7	-2	2	10	8,5	-	8,5
R18	6	9	-3	3	14	13	-	13
R19	9	8	1	1	5	4	4	-
R20	10	12	-2	2	11	8,5	-	8,5
Jumlah							11	199

Dari perhitungan diperoleh: nilai T Hitung lebih kecil nilainya yaitu 11 dibandingkan dengan nilai T Tabel = 52 (dimana  $\alpha = 0,025$  dan  $n = 20$ ). Atau secara sederhana dijelaskan sebagai berikut:

$$W_{hitung} = 11$$

$$\alpha = 0,025$$

$$W_{tabel} = 52$$

Sehingga Hitung > T Tabel dengan pengertian: sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan dari hipotesis yaitu : "ada pengaruh yang signifikan penggunaan kegiatan kolase terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di PAUD Harapan Ummat Tahun Pelajaran 2022/2023".

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik data, dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan dari penggunaan kegiatan kolase terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

Perolehan hasil penelitian dilakukan dengan membandingkan data sebelum diberikan *treatment* (*pre test*) dan sesudah diberikan *treatment* (*post test*). Penelitian dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan, dimana 1 kali pertemuan dilakukan untuk *pretest*, 3 kali pertemuan untuk pemberian *treatment* (kegiatan mozaik), dan 1 kali pertemuan untuk *post test*. Pengumpulan data dilakukan dengan mengobservasi anak menggunakan instrumen, kemudian di analisis hasil perhitungan nilai rata-rata untuk data sebelum diberikan *treatment* (*pretest*) sebesar 1,66 dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Sedangkan hasil perhitungan nilai rata-rata untuk data sesudah diberikan treatment (*post test*) sebesar 2,3 dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dilihat dari perolehan hasil perhitungan antara dua *pretest* terdapat perbedaan sebesar 0,64, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam hal kemampuan motorik halus anak sesudah diberikan treatment (*posttest*) lebih baik dari sebelum diberikan treatment (*pretest*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan kegiatan kolase dalam hal menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini hasilnya terlihat lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan kegiatan kolase. Dengan menggunakan kegiatan kolase anak akan memperoleh perlakuan dan pelatihan langsung berdasarkan dari kegiatan menggambar, menggunting, dan menempel. Melalui kegiatan kolase, kemampuan motorik halus anak dalam hal apapun dapat berkembang. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Patilima (2015) bahwa kemampuan motorik halus anak merupakan gerakan halus seperti kancing baju, lukis, serta keselarasan tangan dan mata, memegang pensil dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, dan menempel.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kegiatan kolase berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Ummat Tahun Pelajaran 2022/2023.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas anak usia dini dengan kegiatan kolase dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis terhadap data sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*) dengan menggunakan uji pangkat/peringkat bertanda Wilcoxon dimana diperoleh  $W_{hitung} = 11$ , dengan taraf nilai  $\alpha = 0,025$ , dan  $W_{tabel} = 52$  dengan pengertian  $W_{hitung} > W_{tabel}$  atau ada pengaruh yang signifikan penggunaan kegiatan kolase terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di PAUD Harapan Ummat Tahun Pelajaran 2022/2023".

Beberapa saran yang bisa diberikan setelah hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan bekerjasama dengan guru kelas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kolase.
2. Bagi Guru diharapkan dapat memanfaatkan lingkungan alam sekitar yang bisa digunakan untuk mendukung atau memvariasikan macam-macam kegiatan kolase untuk anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

Ani Oktarina, S. W. (2020). Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Din*, 3(2), 186-198.

- Fazira Sinta, D. M. (2018). Pengaruh Bermain Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Usia Dini. *Aulad : Journal on early childhood*, 1(1), 60-71.
- Hamiza Nur, P. D. Pengaruh Bermain Kolase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak. *Primarily* : 5(1), 22-32.
- Harsila Taniara, A. A. (2019). Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Media Bahan Alam Pasir Berwarna di TK Mon Kuta Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 4(3), 88-100.
- Mitaningsih. (2021). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Anak Usia 3-4 Tahun. *Azzahra : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 36-48.
- Nurlaili. (2019). *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Deli Serdang: UINSU.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ulfa Auladya, M. (2018). Pengaruh Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Bahan Alam Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A Di TK Hidayatullah Lidah Kulon Surabaya. *Jurnal Teratai*, 07(02), 01-04.